

# DAILY MARKET RECAP

## 22 Januari 2020

### FX

USD sedikit melemah terhadap mata uang *safe haven* lain setelah laporan pertama berjangkitnya virus tersebut di UA, Indeks USD jatuh 0.07% ke level 97.49.

USDJPY turun 0.21% ke level 109.95, dan USDCHF berada di level 0.9680, GBPUSD naik 0.36% ke level 1.3060 setelah rilis data tenaga kerja yang lebih baik dari ekspektasi dan data pengangguran yang stabil di 3.8% di November.

EURUSD berada di level 1.1090 setelah rilis data keyakinan investor di Eropa dan Jerman yang membaik.

JPY menguat dan Yuan melemah terhadap USD di perdagangan kemarin setelah berita penyebaran virus corona memicu kekhawatiran di pasar. Kemarin IDR tertekan oleh USD dengan level perdagangan tertinggi di 13675. Spot dibuka di level 13635-13645 sebelum naik di paruh pertama ke level 13660-13670 sebelum akhirnya ditutup di level 13660-13670. Hari ini spot dibuka di level 13675-13685 dengan ekspektasi *range* antara 13650-13690.

### Pasar Obligasi

Pasarnya hari kemarin cenderung *risk off* setelah berita virus corona memicu kekhawatiran pasar, namun begitu angka pengajuan lelang kemarin adalah yang terbesar tahun ini di IDR 94T dengan penawaran yang diserap IDR 20T. Imbal hasil obligasi bergerak 7-8bps dibandingkan penutupan sehari sebelumnya.

### Pasar Saham

Pada penutupan perdagangan Selasa sore, IHSG melanjutkan pelemahan sebesar -0.110% dan berakhir pada level 6,238.15. Enam (6) dari sembilan (9) sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona negatif, sektor *Agriculture* melemah sebesar -1.98%, sektor *Property* turun sebesar -1.17% dan *Consumer Goods Industry* melemah sebesar -0.53%. Sisa tiga sektor berhasil mempertahankan posisinya pada zona positif, dipimpin dengan sektor *Infrastructure* yang meningkat sebesar +1.04%, sektor *Finance* menguat sebesar +0.16% dan *Miscellaneous Industry* naik sebesar +0.09%. Investor Asing kembali mencatatkan *net buy* sebesar Rp. 222.72 Miliar.

Mayoritas Bursa Saham Asia terlihat berakhir pada zona negatif didorong dengan perilaku para pelaku pasar yang mulai menjauh dari aset berisiko pada perdagangan di Asia. Hal ini didorong kekhawatiran mengenai *Coronavirus* asal China yang telah menewaskan 6 orang dan kekacauan politik yang berkepanjangan di Hong Kong membuat Moody's Investor Choice menurunkan peringkat kredit Hongkong dari Aa2 menjadi Aa3. Bursa Wall Street AS berakhir pada zona negatif setelah isu bahwa *coronavirus* dari China telah mencapai wilayah AS, membuat kekhawatiran investor mengingat krisis virus SARS pada 2003.



### Rate Pasar Uang

#### JIBOR (%) LIBOR (%)

	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	5.0500	1.5623
1 Mth	5.4000	1.6534
3 Mth	5.4600	1.8021
6 Mth	5.6475	1.8295
1 Yr	5.8356	1.9246

### Bursa Saham Dunia

#### 20-Jan 21-Jan %Change

IHSG	6,245.04	6,238.15	-0.11%
LQ 45	1,022.01	1,022.68	0.07%
S&P 500 (US)	-	3,320.79	-
Dow Jones (US)	-	29,196.04	-
Hang Seng (HK)	28,795.91	27,985.33	-2.81%
Shanghai Comp (CN)	3,095.79	3,052.14	-1.41%
Nikkei 225 (JP)	24,083.51	23,864.56	-0.91%
DAX (DE)	13,548.94	13,555.87	0.05%
FTSE 100 (UK)	7,651.44	7,610.70	-0.53%

### Cross Currencies

#### 21-Jan-20 22-Jan-20 %Change

USD/IDR	13,640	13,680	0.29%
EUR/IDR	15,129	15,160	0.20%
JPY/IDR	123.79	124.45	0.54%
GBP/IDR	17,732	17,854	0.69%
CHF/IDR	14,082	14,113	0.22%
AUD/IDR	9,378	9,354	-0.25%
NZD/IDR	9,011	9,015	0.05%
CAD/IDR	10,452	10,456	0.04%
HKD/IDR	1,755	1,761	0.32%
SGD/IDR	10,126	10,129	0.03%

### Major Currencies

	21-Jan-20	22-Jan-20	%Change
EUR/USD	1.1092	1.1083	-0.08%
USD/JPY	110.19	109.91	-0.26%
GBP/USD	1.3000	1.3052	0.40%
USD/CHF	0.9686	0.9693	0.07%
AUD/USD	0.6875	0.6837	-0.55%
NZD/USD	0.6606	0.6588	-0.27%
USD/CAD	1.3050	1.3075	0.19%
USD/HKD	7.7709	7.7707	0.00%
USD/SGD	1.3469	1.3499	0.22%

**Disclaimer:** Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersirat maupun tersurat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalainan dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk difasikirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, sarana atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.